

**Lembar observasi Penelitian Hubungan antara Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
dengan Kejadian Diare di RT 01 Desa Cikupa Kabupaten Tangerang tahun 2018**

No. Responden :
Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

Kejadian diare

Apakah saudara dalam sebulan terakhir pernah mengalami buang air besar dengan tinja lembek atau cair dengan atau tanpa lendir dan darah lebih dari 3 kali dalam sehari?

- Iya
 Tidak

A. Stop Buang Air Besar Sembarangan

| No | Kriteria | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1 | Terdapat kloset didalam atau diluar rumah. | | | Kloset bisa saja hanya lubang yang digali. |
| 2 | Kloset berupa leher angsa/lubang kloset memiliki tutup agar serangga tidak bisa menyentuh tinja | | | Jika leher angsa maka tutup tidak diperlukan lagi. |
| 3 | Jarak pembuangan tinja ke sumur gali >10m | | | Jika < 10 m maka pembuangan tinja harus kedap air. |
| 4 | Tempat jongkok (kloset) terbuat dari bahan yang kuat. | | | Bukan terbuat dari bambu lapuk atau kayu lapuk. |
| 5 | Tinja bayi dan lansia dibuang ke kloset | | | Jika ada pembalut/pampers maka diperlakukan seperti limbah padat. |
| 6. | Setiap orang dirumah menggunakan wc | | | Lakukan pengamatan perilaku BAB |
| 7. | Terdapat akses untuk membersihkan dubur (air/tisu) | | | Tergantung kebiasaan pengguna |
| 8. | Tidak ada tinja manusia terlihat di sekitar rumah | | | Lakukan pengamatan |

B. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

| No | Kriteria | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---------------------------------|
| 1 | Tersedia air mengalir di dalam rumah untuk cuci tangan | | | Lakukan pengamatan |
| 2 | Tersedia sabun untuk mencuci tangan | | | jika tidak ada sabun, abu sekam |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | | | | diperbolehkan |
| 3 | Ada perlengkapan CTPS di dalam rumah | | | Baskom, kran air, jerrycan, gayung |
| 4 | Setidaknya, setiap anggota keluarga tahu saat-saat penting kapan mencuci tangan | | | Waktu mencuci tangan sebaiknya dua dari: sebelum makan, setelah BAB, sebelum, memberi makan bayi, setelah, membersihkan kotoran bayi, sebelum menyiapkan makanan |

C. Pengelolaan Air Minum dan Makanan

| No | Kriteria | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|--|
| 1 | Selalu mengolah air sebelum diminum | | | Pengolahan bisa dengan cara: merebus air (mendidih), menyaring air, sodis matahari, disinfeksi (misalnya dengan kaporit) |
| 2 | Air Minum yang telah diolah disimpan di dalam wadah yang tertutup rapat | | | Tidak boleh tanpa tutup karna serangga dan kotoran bisa masuk. |
| 3 | Wadah minum dibersihkan secara rutin (setidaknya seminggu sekali) | | | Lakkan pengamatan |
| 4 | Makanan yang tersaji tertutup | | | Tidak boleh tanpa tutup karna serangga dan kotoran bisa masuk. |
| 5 | Wadah makanan selalu bersih | | | Lakukan pengamatan |

D. Pengamanan Sampah Rumah Tangga

| No | Kriteria | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1 | Sampah padat rumah tangga tidak dibuang berserakan di halaman | | | Lakukan pengamatan |
| 2 | Ada perlakuan dengan aman terhadap sampah yang akan dibuang | | | Perlakuan melalui pengolahan boleh salah satu dari: menimbun sampah didalam lubang, mengubah sampah menjadi kompos, digunakan Kembali (jika memungkinkan) dan cara lain |

E. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

| No | Kriteria | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1 | Tidak terlihat genangan air di sekitar rumah karena limbah domestik | | | Limbah cair yang tergenang dapat menjadi sumber dari vector penyakit, termasuk kran umum atau wc umum |
| 2 | Limbah cair sudah di olah sebelum di buang | | | Pengelolaan boleh salah satu dari : limbah di buang pada lubang resapan (tertutup atau terisi oleh batu) Limbah di dimanfaatkan untuk tanaman, limbah di buang di saluran got / drainase yang ada namun tidak tergenang |

